

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Study Kasus Pada PT. Indosat Tbk)

Heri
Pembimbing : Ruzikna
Herivaliant@gmail.com

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU

Abstract

This study aims (1) to find out level of cash turnover, inventory turnover and accounts receivable turnover in PT. Indosat Tbk (2) to find out the level of profitability PT. Indosat Tbk and (3) To determine the effect of working capital on profitability PT. Indoat Tbk.

The research was conducted with an emphasis on quantitative data derived from the financial report of PT. Indosat Tbk period 2008-2012. From the analysis that has been done note that Cash turnover, inventory turnover and accounts receivable turnover are fluctuation. Profitability while also experiencing fluctuations.

The multiple regression model used in this study, the test results in a partial (t test) showed that the only receivable turnover variable influence significantly to Return on Asset. While simultaneously (f test) show that cash turnover, inventory turnover and accounts influence Return on Asset.

Keywords :Working Capital , Profitability, Return on Asset

1. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan dan para pemilik

saham. Laba pada perusahaan adalah selisih antara pendapatan atau penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan dengan biaya yang harus ditanggung atau dikeluarkan oleh perusahaan.

Namun tidak mudah bagi perusahaan untuk mencapai

tujuan tersebut, hal ini karena dunia usaha semakin berkembang seiring perkembangan teknologi yang terjadi. Persaingan antar perusahaan tidak dapat di hindari khususnya bagi perusahaan yang sejenis.

PT. Indosat Tbk merupakan satu dari beberapa industry telekomunikasi yang ada di Indonesia. PT. Indosat Tbk didirikan oleh Pemerintah pada tanggal 20 November 1967 sebagai perusahaan investasi asing untuk menyediakan jasa telekomunikasi internasional di Indonesia. Pada bulan Agustus 2002, PT. Indosat Tbk memasuki sektor telekomunikasi dalam negeri dengan mendapatkan lisensi untuk menyediakan layanan jaringan tetap lokal di wilayah Jakarta dan Surabaya. PT. Indosat Tbk mengerahkan sekitar 13.000 baris di daerah untuk menyediakan layanan telepon tetap lokal dan mengumumkan tujuan strategis untuk menjadi jaringan telekomunikasi terintegrasi terkemuka dan penyedia layanan di Indonesia.

Menghadapi iklim bisnis yang selalu berubah pada saat ini PT. Indosat Tbk bukanlah perusahaan Industri Telekomunikasi satu-satunya yang berada Indonesia. Masih banyak Industri Telekomunikasi yang menjadi pesaing PT. Indosat Tbk .

Tabel 1.1
Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	BTEL	PT. Bakrie Telcom Tbk	03 Februari 2006

2	EXCL	PT. Excelcomindo Pratama Tbk	29 September 2005
3	ISAT	PT. Indosat Tbk	19 Oktober 1994
4	INVS	PT. Inovisi Infrakom Tbk	03 Juli 2009
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	14 November 1995
6	FREN	Smartfren Tbk	29 November 2006

Sumber : idx

Pada table 1.1 diatas terlihat bahwa ada 6 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI yang terus bersaing dalam menjalankan usahanya. Perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya agar tidak tertinggal oleh pesaing.

Modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, Manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Supriyadi dan Fazriani, 2011). Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Modal kerja yang disediakan oleh perusahaan harus dalam jumlah yang cukup, dengan modal kerja yang cukup maka akan mempermudah perusahaan untuk beroperasi dengan seefisien mungkin sehingga perusahaan tidak akan

menemukan kesulitan dalam menghadapi resiko resiko yang mungkin terjadi karena krisis keuangan. Perusahaan akan menghadapi masalah jika modal kerja yang dimiliki perusahaan tidak cukup untuk menjalankan kegiatan ekonomi perusahaan.

Kebijaksanaan yang tepat dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan jumlah dan komposisi modal kerja yang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan agar lebih efisien, sehingga sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dimanfaatkan untuk mendorong meningkatkan laba perusahaan. Tingkat efisiensi penggunaan modal kerja dapat diukur dari komponen yang terdapat dalam modal kerja tersebut yaitu perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang, semakin cepat perputaran ketiga komponen modal kerja tersebut semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan.

TABEL 2.1
PERUBAHAN MODAL KERJA
PT. INDOSAT Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

TH N	HARTA LANCAR				Jumlah Modal Kerja
	Kas	Piutang	Persediaan	Aktiva Lancar Lainnya	
2008	5.737.866	1.357.620	241.991	2.322.693	9.660.170
2009	2.835.999	1.949.984	112.260	2.241.379	7.139.622
2010	2.075.270	1.558.457	105.885	2.419.242	6.158.854
2011	2.224.206	1.446.729	75.890	2.832.614	6.579.439
2012	3.917.236	1.971.201	66.704	2.277.858	8.232.999

Sumber : IDX (data dikelolah)

Pada Tabel 1.2 diatas terlihat bahwa modal kerja yang dimiliki oleh PT. Indosat Tbk mengalami fluktuasi dari satu periode ke periode berikutnya. PT. Indosat Tbk harus dapat mengelolah modal kerja yang dimiliki tersebut dengan baik agar operasi perusahaan dapat berjalan lancar sehingga profitabilitas perusahaan juga meningkat dengan demikian kinerja keuangan semakin baik.

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting terutama sekali untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelolah perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah Rasio Profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA)

TABEL 3.1
PROFITABILITAS PT. Indosat Tbk

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROA
2008	1.878.522	51.693.323	3,63 %
2009	1.498.245	55.041.487	2,72 %
2010	724.019	52.818.187	1,37 %
2011	932.503	52.172.311	1,79 %
2012	487.416	55.225.061	0,88 %

Sumber : IDX (data dikelolah)
Berdasarkan table 1.3 diatas terlihat bahwa Return on Total

Asset PT. Indosat Tbk mengalami fluktuasi setiap periodenya. Namun perubahan ROA yang terjadi cenderung mengalami penurunan.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelolah seluruh aktiva perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan semakin baik dan semakin efektif dalam memanfaatkan Asset yang dimiliki untuk memperoleh laba.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti menuliskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah : *Bagaimanakah Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. indosat Tbk ?*

Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat perputaran Kas, perputaran Persediaan dan perputaran piutang PT. Indosat Tbk
- b. Untuk mengetahui tingkat Profitabilitas PT. Indosat Tbk
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Modal kerja terhadap profitabilitas

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

- Bagi Penulis
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang keuangan khususnya mengenai modal kerja dan profitabilitas.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagaimana kinerja manajemen dalam mengelolah perusahaan dan menjadi masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang demi kemajuan perusahaan tersebut.
- Bagi Pihak Lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

2. Tinjauan Teori

Modal Kerja

J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham yang dikutip oleh Sawir (2003) "Modal kerja adalah investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang usaha dan persediaan"

Kebijakan Modal Kerja

Kebijakan modal kerja menyangkut dua pertanyaan pokok, yaitu berapa

dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Indosat Tbk periode 2004-2008

jumlah modal kerja atau aktiva lancar yang tepat bagi suatu perusahaan dan bagaimana membelanjai modal kerja atau aktiva lancar tersebut.

1. Kebijakan konservatif
2. Kebijakan agresif
3. Kebijakan moderat

Brigham & Houston (2011) kebijakan ketat yang ramping berarti tingkat aset yang rendah, atau rasio perputaran total aset yang tinggi, yang menghasilkan ROE yang diharapkan tinggi. Namun kebijakan ini juga membuat perusahaan menghadapi risiko, karena kekurangan aset dapat menyebabkan terjadinya penghentian operasi, kekecewaan pelanggan, dan masalah jangka panjang yang serius. Kebijakan yang longgar meminimalkan masalah operasi tetapi menghasilkan tingkat perputaran yang rendah, yang akan menurunkan ROE. Kebijakan moderat berada diantara kedua ujung ini. Strategy yang optimal adalah strategy yang akan memaksimalkan nilai intrinsic saham.

Profitabilitas

I Made Sudana (2002:22) Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, diantaranya Return on Asset

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

3. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan ini berfungsi mengetahui teknik pengumpulan data dan pedoman dari analisis data yang dilakukan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan

memelajari dokumen atau arsip-arsip dari perusahaan ataupun data-data yang berkaitan dengan keperluan penelitian. Dokumen yang digunakan

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini *dilakukan secara kuantitatif, dengan penekanan data-data*

3. Hasil dan Pembahasan

1. Perputaran Kas PT. Indosat Tbk

Kas merupakan uang tunai yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan tercatat dalam neraca pada posisi aktiva lancar. Kas secara umum juga diartikan sebagai uang yang disimpan di bank yang dapat diuangkan setiap saat. Didalam neraca kas ditempatkan pada posisi nomor satu dalam aktiva lancar, karena merupakan

yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, data-data tersebut akan diolah untuk kemudian dianalisis. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti digunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan menggunakan Program SPSS.

aktiva lancar yang paling likuid diantara aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rasio perputaran kas menggambarkan berapa kali dana yang tertanam pada kas berputar dalam satu periode tertentu.

Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Tabel 3.1
Perputaran Kas PT.
Indosat Tbk Per Triwulan

TAHUN	TRIWULAN	PERPUTARAN KAS	PERKEMBANGAN
2008	MARET	0,55	-
	JUNI	1,03	0,48
	SEPTEMBER	1,70	0,67
	DESEMBER	3,01	1,31
2009	MARET	0,88	-2,13
	JUNI	2,33	1,44
	SEPTEMBER	4,92	2,59
	DESEMBER	7,25	2,33
2010	MARET	1,60	-5,65
	JUNI	2,94	1,34
	SEPTEMBER	3,07	0,13
	DESEMBER	4,79	1,72
2011	MARET	2,06	-2,73
	JUNI	4,31	2,24
	SEPTEMBER	8,04	3,74
	DESEMBER	10,20	2,16
2012	MARET	2,44	-7,77
	JUNI	3,08	0,64
	SEPTEMBER	3,58	0,50
	DESEMBER	5,42	1,84
	MIN	0,55	-7,77
	MAX	10,20	3,74
	RATA-RATA	3,66	0,26

Persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu. Artinya adanya sejumlah barang yang disediakan perusahaan guna memenuhi

Kebutuhan produksi atau penjualan barang dagangan. Sedangkan tempat tertentu dapat berupa gudang sendiri atau gudang pada perusahaan lain atau melalui pesanan yang pada saat dibutuhkan dengan harga yang telah disepakati dapat disediakan.

Untuk mengukur cukup atau tidaknya suatu persediaan dapat dilakukan dengan cara membandingkan jumlah persediaan dengan

Perputaran kas PT. Indosat Tbk mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Fluktuasi yang terjadi cenderung mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam mengelolah kas yang dimilikinya untuk memperoleh pendapatan. Perputaran kas tertinggi pada tahun 2011 triwulan ke-4 yaitu sebanyak 10,20 kali. Sedangkan perputaran kas terendah terjadi pada tahun 2008 triwulan ke-1 sebesar 0,55 kali.

2. Perputaran Persediaan PT. Indosat Tbk

penjualan tahun yang bersangkutan.

Besarnya tingkat perputaran persediaan tergantung pada sifat barang, letak perusahaan dan jenis perusahaan. Tingkat perputaran persediaan yang rendah dapat disebabkan over investment dalam persediaan. Sebaliknya tingkat perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan dana yang diinvestasikan pada persediaan efektif menghasilkan laba. Dengan demikian tingkat perputaran persediaan yang lebih tinggi menunjukkan suatu keadaan yang baik.

Perputaran persediaan dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Pendapatan Rata-Rata}}{\text{Persediaan}}$$

Tabel 3.2
Perputaran
Persediaan PT. Indosat
Tbk

TAHUN	TRIWULAN	PERPUTARAN PERSEDIAN	PERKEMBANGAN
2008	MARET	19,38	-
	JUNI	43,21	23,82
	SEPTEMBER	74,24	31,03
	DESEMBER	88,64	14,40
2009	MARET	19,54	-69,10
	JUNI	38,60	19,06
	SEPTEMBER	63,02	24,42
	DESEMBER	125,11	62,08
2010	MARET	44,30	-80,81
	JUNI	102,82	58,53
	SEPTEMBER	148,85	46,02
	DESEMBER	180,87	32,02
2011	MARET	43,63	-137,24
	JUNI	97,22	53,59
	SEPTEMBER	171,24	74,03
	DESEMBER	247,49	76,25
2012	MARET	70,79	-176,70
	JUNI	159,78	88,99
	SEPTEMBER	250,38	90,60
	DESEMBER	375,97	125,59
	MIN	19,38	-176,70
	MAX	375,97	125,59
	RATA-RATA	118,25	18,77

Sumber: Data Olahan

3. Perputaran Piutang PT. Indosat Tbk

Piutang merupakan klaim perusahaan atas uang, barang atau jasa

kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode dapat digunakan rasio perputaran piutang.

Pada gambar 3.2 diatas terlihat bahwa perputaran persediaan PT. Indosat Tbk selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi namun fluktuasi yang terjadi cenderung mengalami kenaikan, ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan sangat baik dalam memperoleh pendapatan. Perputaran persediaan tertinggi terjadi pada tahun 2012 triwulan ke-3 sebanyak 375 kali. Sedangkan perputaran persediaan terendah terjadi pada tahun 2008 triwulan pertama sebanyak 19,38.

Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Namun sebaliknya jika rasio semakin rendah maka terdapat over investment dalam piutang.

Perputaran Piutang dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Tabel 3.3
Perputaran Piutang PT. Indosat Tbk
Per Triwulan

TAHUN	TRIWULAN	PERPUTARAN PERSEDIAAN	PERKEMBANGAN
2008	MARET	3,19	-
	JUNI	7,07	3,88
	SEPTEMBER	11,24	4,17
	DESEMBER	14,21	2,97
2009	MARET	3,37	-10,85
	JUNI	6,58	3,21
	SEPTEMBER	8,88	2,30
	DESEMBER	10,30	1,42
2010	MARET	2,77	-7,52
	JUNI	6,99	4,21
	SEPTEMBER	10,28	3,30
	DESEMBER	12,60	2,31
2011	MARET	2,90	-9,69
	JUNI	5,60	2,70
	SEPTEMBER	9,48	3,87
	DESEMBER	14,18	4,70
2012	MARET	3,22	-10,96
	JUNI	6,04	2,82
	SEPTEMBER	8,78	2,74
	DESEMBER	11,12	2,34
MIN		2,77	-10,96
MAX		14,21	4,70
RATA-RATA		7,94	0,42

Sumber: Data Olahan

Perputaran piutang PT. Indosat Tbk Mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Fluktuasi yang terjadi cenderung seimbang antara naik dan turun, hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan piutang perusahaan cukup baik dalam meningkatkan pendapatan.

Perputaran piutang tertinggi terjadi pada tahun 2011 triwulan ke-4 sebanyak 14,18 sedangkan perputaran piutang terendah terjadi pada tahun 2010 triwulan ke-1 dengan jumlah 2,77.

4. Perkembangan Profitabilitas PT. Indosat Tbk

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelolah seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Return on Total Asset dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Return on Total Asset} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 3.4
Return on Total Asset PT. Indosat Tbk
Per Caturwulan

TAHUN	TRIWULAN	ROA	PERKEMBANGAN
2008	MARET	1,32	-
	JUNI	2,10	0,780
	SEPTEMBER	3,03	0,930
	DESEMBER	3,63	0,603
2009	MARET	0,22	-3,410
	JUNI	1,85	1,630
	SEPTEMBER	2,64	0,791
	DESEMBER	2,72	0,077
2010	MARET	0,51	-2,207
	JUNI	0,54	0,023
	SEPTEMBER	0,94	0,405
	DESEMBER	1,23	0,283
2011	MARET	0,89	-0,334
	JUNI	1,41	0,516
	SEPTEMBER	2,09	0,682
	DESEMBER	1,79	-0,302
2012	MARET	0,08	-1,712
	JUNI	-0,16	-0,234
	SEPTEMBER	3,25	3,414
	DESEMBER	0,88	-2,372
8.	MIN	-0,16	-3,41
	MAX	3,63	3,41
9.	RATA-RATA	1,55	-0,02

Return on Total Asset PT Indosat Tbk selama kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi naik dan turun. Perusahaan kurang baik dalam mengelolah asset yang dimilikinya. Return on Total Asset terendah terjadi pada tahun 2012 triwulan ke-2 sebesar -0,16, hal ini karena pada triwulan tersebut PT. Indosat Tbk mengalami kerugian sebesar Rp. 86, 742 Milyar.

10. Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial

a. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

1. Regresi Linier Sederhana

Tabel 3.5
Regresi Linear Sederhana
Antara Perputaran dan ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,151	,440		2,618	,017
	Perputaran Kas	,108	,100	,248	1,087	,291

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 20

Dari data diatas,
diperoleh persamaan
sebagai berikut :

$$Y = 1,51 + 0,108$$

Persamaan diatas menjelaskan bahwa konstanta sebesar 1,151 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan perputaran kas maka Return on Asset adalah 1,151. Perputaran kas memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,108 on Asset

yang artinya setiap peningkatan perputaran kas sebesar 1 satuan akan meningkatkan Return on Asset sebesar 0,108

Dari table 3.5 diatas terlihat bahwa nilai thitung sebesar 1,087, karena thitung 1,087 < t table 2,101 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa Perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return

b. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Tabel 3.6
Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,455	,418		3,483	,003
Perputaran Persediaan	,001	,003	,065	,278	,784

a. Dependent Variable: ROA

Sumer : SPSS20

Dari table diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,455 + 0,001$$

Persamaan diatas menjelaskan bahwa konstanta sebesar 1,455 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan perputaran persediaan maka Return on Asset adalah 1,455. Perputaran persediaan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,001 yang

artinya setiap peningkatan perputaran persediaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Return on Asset sebesar 0,001

Dari table 3.5 diatas terlihat bahwa thitung sebesar 0,278, karena thitung 0,278 < t tabel 2,101 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti bahwa perputaran persediaan tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap return on Asset.

c. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Tabel 3.7
Regresi Linier Sederhana
Regresi Linier

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,151	,486		,310	,760
Perputaran Piutang	,176	,056	,598	3,163	,005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS20

Persamaan di atas menjelaskan bahwa konstanta sebesar 0,151 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan perputaran piutang maka Return on Asset adalah 0,151. Perputaran piutang memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,171 yang artinya setiap peningkatan perputaran piutang sebesar 1 satuan akan

meningkatkan Return on Asset sebesar 0,171.

Dari table 3.7 di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,163, Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,101 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa perputaran Piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset.

2. Pengaruh Perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara simultan.

Tabel 3.8
Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	0,167	,463		,361	,723		
1 PERPUTARAN KAS	-,006	,111	-,014	-,055	,957	,498	2,009
PERPUTARAN PERSEDIAAN	-,005	,003	-,437	-1,777	,095	,532	1,880
PERPUTARAN PIUTANG	,255	,071	,865	3,563	,003	,546	1,831

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 20

Dari table diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,0167 - 0,006 - 0,005 + 0,255$$

Persemaan diatas menjelaskan bahwa konstanta sebesar 0,167 menyatakan bahwa jika ada perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang maka profitabilitas adalah 0,0167. Perputaran kas X_1 memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar $- 0,006$, artinya apabila nilai koefisien regresi variable lainnya tetap, maka penurunan variable perputaran kas sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai profitabilitas sebesar 0,006. Perputran persediaan X_2 memiliki koefisien regresi

bertanda negative sebesar 0,005, artinya apabila nilai koefisien regresi variable lainnya tetap, maka penurunan variable perputaran persediaan sebesar 1 satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,005. Perputaran Piutang X_3 memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,255, artinya apabila nilai koefisien regresi variable lainnya tetap, maka kenaikan perputaran piutang sebesar 1 satuan akan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 0,255

Uji Hipotesis Simultan

Tabel 3.9
Pengujian Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,197	3	3,732	5,021	,012 ^b
	Residual	11,895	16	,743		
	Total	23,093	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN KAS

Pada table 3.9 diatas terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 5,021 dengan signifikansi 0,012. Karena F_{hitung} 5,021 > F_{tabel} 3,239 maka H_0 ditolak. Artinya bawa

Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Return on Asset

3. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Dari hasil analisis dari penelitian dengan judul pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas PT. Indosat Tbk periode tahun 2008-2012 maka dapat disimpulkan :

- a. Perkembangan Perputaran Kas Mengalami Fluktuasi namun fluktuasi yang terjadi mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam mengelolah kas yang dimilikinya untuk memperoleh pendapatan.

Perkembangan perputaran persediaan PT. Indosat Tbk selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi namun fluktuasi yang terjadi cenderung mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan sangat baik dalam memperoleh pendapatan.

Sedangkan perkembangan perputaran piutang PT. Indosat Tbk selama 5 tahun Mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Fluktuasi yang terjadi cenderung seimbang antara naik dan turun, hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaah piutang perusahaan cukup baik dalam meningkatkan pendapatan.

- b. Perkembangan Profitabilitas PT. Indosat Tbk selama 5 tahun terakhir yang dihitung menggunakan Return on Total Asset mengalami fluktuasi naik dan turun.

Perusahaan kurang baik dalam mengelolah asset yang dimilikinya.

- c. Dari hasil pengujian secara simultan yang dilakukan penulis, ternyata Perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT. Indosat Tbk.

Sedangkan Dari pengujian secara parsial yang dilakukan penulis :

1. Perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
2. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas
3. Perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Dari ketiga variable tersebut yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas adalah perputaran piutang.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

- a. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan terutama pada tingkat profitabilitasnya yang menjadi penilaian

investor dalam memutuskan investasinya
b. Selain itu perusahaan juga harus terus meningkatkan

kinerja terhadap manajemen dalam mengelola kas, piutang dan persediaannya.

Daftar Pustaka

Agnes Sawir, 2002. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. SUN Jakarta

S. Munawir, 2004, *Analisa Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusaha Teori dan Praktik*, Surabaya : Erlangga

Brigham & Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Dr. Agus Harjito & Drs Martono, 2011. *Manajemen Keuangan edisi ke2*. Yogyakarta: Ekonisia

Dr. Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers

Husnan, Suad dan Enny

Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Nugroho Agung, Bhuono. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Jumingan, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara

Lazaridis and Tryfonidis. 2006. *The relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange*. Journal of Business Finance & Accounting, Vol. 19, No. 1,

Supriyadi, Yoyon dan Fani Fazriani. 2011. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas* (Studi kasus pada PT. Timah Tbk. dan PT. Antam Tbk.). Jurnal Ilmiah Ranggagading, Vol. 11. No. 1

Prof. D. Sugiyono. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

www.idx.co.id

www.indosat.com